

**MAKALAH KONSEP SOSIOLOGI PEDESAAN  
(PENGERTIAN, PERSPEKTIF DAN LATAR BELAKANG)**

Dosen Pengampu :

1. Dr. Siti Nurlaela S.Pd., M.Psi
2. Sukadi, SST., M.Si



Disusun oleh

Kelompok 3 :

- |                         |               |
|-------------------------|---------------|
| 1. Bagas Adi Nugroho    | 03.01.24.0732 |
| 2. Nito Fauzi Utomo     | 03.01.24.0746 |
| 3. Rima                 | 03.01.24.0750 |
| 4. Serda Aura           | 03.01.24.0751 |
| 5. Shinta Ainun Sofiyah | 03.01.24.075  |

**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN DAN SDM PERTANIAN POLITEKNIK  
PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG  
JURUSAN PERTANIAN**

**2024**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun makalah pada mata kuliah Sosiologi Pedesaan yang berjudul “Konsep Sosiologi Pedesaan”.

Makalah berjudul “Konsep Sosiologi Pedesaan” ini disusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tanggung jawab penugasan pada mata kuliah Sosiologi Pedesaan. Selain itu, agar pembaca dapat menambah pengetahuan tentang konsep pedesaan dan sosiologi pedesaan

Kami menyadari, bahwa makalah yang kami buat ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan, maupun penulisannya. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna menjadi acuan agar penulis bisa, menjadi lebih baik lagi dimasa mendatang.

Terimakasih juga kami ucapkan kepada semua anggota kelompok yang sudah berpartisipasi dan kontribusi dengan ide-idenya sehingga makalah ini bisa disusun dengan baik.

Yogyakarta, 8 Oktober 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>C. Tujuan.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>2</b>
<b>A. Pengertian Sosiologi Pedesaan.....</b>	<b>2</b>
<b>B. Perspektif Sosiologi Pedesaan.....</b>	<b>2</b>
<b>C. Latar Belakang Sosiologi Pedesaan.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>5</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>5</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>5</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sosiologi pedesaan adalah sosiologi yang membahas tentang struktur dan proses-proses sosial yang terjadi di pedesaan. Salah satunya menurut H.A.W. Widjaja (2009:3) Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Sosiologi pedesaan menekankan perhatian pada masyarakat pedesaan dan segala dinamikanya. Struktur sosial yang ada, proses sosialnya, mata pencaharian, pola perilaku, serta berbagai informasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu sosiologi pedesaan menjelaskan tata nilai dan norma serta adat masyarakat pedesaan.

Seperti diketahui bahwa sosiologi pedesaan tumbuh dan berkembang pertama kali di Amerika Serikat, bermula dari para pendeta kristen yang hidup di daerah pedesaan (pertanian) yang menuliskan bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat pedesaan yang hidup dibagian utara negeri itu. Masyarakat desa erat keterkaitannya dengan kegiatan pertanian. Hampir seluruh masyarakat di desa bermata pencaharian sebagai petani. Hal ini menunjukkan kebergantungan masyarakat desa terhadap alam sekitar. Agar lebih mengetahui masyarakat desa dengan segala dinamikanya maka dibutuhkan teori atau perspektif sebagai landasan berpikir. Dalam hal ini untuk mengetahui dinamika yang terjadi di dalam masyarakat setidaknya diperlukan pengertian, perspektif dan latar belakang sosiologi pedesaan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa pertanyaan berikut ini :

- a. Apa Pengertian Sosiologi Pedesaan ?
- b. Bagaimana perspektif Sosiologi Pedesaan ?
- c. Bagaimana Latar Belakang dari Sosiologi Pedesaan ?

### **C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui Pengertian Sosiologi Pedesaan.
2. Untuk mengetahui Perspektif Sosiologi Pedesaan.
3. Untuk mengetahui Latar Belakang Sosiologi Pedesaan.

## **BAB II PEMBAHASAN**

### **A. Pengertian Sosiologi Pedesaan**

Sosiologi pedesaan adalah cabang sosiologi yang mempelajari struktur sosial, kondisi, proses, dan sistem sosial di masyarakat pedesaan. Fokus utamanya adalah memahami dinamika kelompok sosial, interaksi, dan pola kehidupan di desa. Menurut Jhon M. Gillette, sosiologi pedesaan memberikan wawasan tentang bentuk komunitas atau kelompok sosial di pedesaan. Kajian ini penting untuk memahami bagaimana masyarakat desa beradaptasi dengan perubahan sosial dan ekonomi di sekitarnya.

Dalam sosiologi pedesaan, beberapa aspek utama yang diperhatikan meliputi pola pemukiman, sistem keluarga, sistem kekerabatan, dan ekonomi pertanian. Studi ini juga mencakup analisis tentang bagaimana masyarakat desa mengorganisir diri dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Menurut T. Lynn Smith dan Paul E. Zopf, sosiologi pedesaan adalah kumpulan pengetahuan yang dihasilkan melalui penerapan metode ilmiah dalam studi masyarakat pedesaan. Ini mencakup penelitian tentang struktur organisasi sosial, proses sosial, dan perubahan yang terjadi di desa.

Sosiologi pedesaan juga penting untuk memahami tantangan dan peluang yang dihadapi masyarakat desa. Misalnya, perubahan dalam sektor pertanian, migrasi penduduk, dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi kehidupan di desa. Dengan memahami dinamika ini, sosiologi pedesaan dapat membantu merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Rogers mendefinisikan sosiologi pedesaan sebagai ilmu yang mempelajari fenomena masyarakat dalam setting pedesaan, termasuk interaksi sosial dan perubahan sosial di desa.

### **B. Perspektif Sosiologi Pedesaan**

Perspektif sosiologi pedesaan menyoroti pentingnya memahami dinamika sosial yang khas di lingkungan pedesaan. Dalam hal ini, sosiologi pedesaan mempelajari interaksi sosial, struktur sosial, dan perubahan yang terjadi di desa. Dengan memahami pola-pola ini, sosiologi dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana masyarakat desa berfungsi dan beradaptasi dengan perubahan di sekitarnya.

Selain itu, perspektif sosiologi pedesaan juga menekankan pengaruh faktor eksternal seperti urbanisasi dan modernisasi terhadap kehidupan pedesaan. Urbanisasi sering membawa perubahan signifikan dalam struktur sosial dan ekonomi desa, seperti migrasi penduduk ke kota dan perubahan pola mata pencaharian. Modernisasi dapat membawa teknologi baru dan perubahan budaya yang mempengaruhi cara hidup masyarakat desa. Sosiologi pedesaan berusaha memahami dampak perubahan ini dan bagaimana masyarakat desa dapat beradaptasi secara positif.

Dalam sosiologi terdapat beberapa perspektif, diantaranya perspektif evolusionis, interaksionis, fungsionalis, teori konflik, teori sumber, teori sistem, teori pertukaran, fenomenologi, metodologi etnis dan lainnya.

#### 1. Perspektif Evolusionis

Merupakan cara pandang dalam sosiologi yang pertama kali muncul, yang berfokus pada bagaimana masyarakat berkembang dan tumbuh. Contohnya, para sosiolog menggunakan perspektif evolusionis untuk melihat perubahan dan perkembangan di masyarakat yang berbeda, seperti apakah ada pola umum yang dapat ditemukan antara paham komunis di Rusia dan Cina. Mereka melihat perubahan yang terjadi dalam rentang waktu yang lama di kedua negara tersebut.

#### 2. Perspektif Interaksionis

Perspektif yang tidak memperdebatkan teori besar tentang masyarakat, melainkan fokus pada interaksi antara individu dan kelompok. Para ahli interaksi simbolik menekankan pentingnya simbol-simbol seperti kata-kata dan isyarat dalam interaksi manusia. Mereka juga menyoroti bahwa makna diberikan pada suatu fakta dan tindakan manusia oleh manusia.

#### 3. Perspektif Fungsionalis

Perspektif fungsional melihat masyarakat sebagai jaringan kelompok yang bekerja secara terorganisasi sesuai dengan peraturan dan nilai tertentu. Masyarakat dipandang sebagai sistem yang stabil dengan kecenderungan menuju keseimbangan. Para ahli fungsionalis berpendapat bahwa setiap kelompok atau lembaga akan melaksanakan tugas tertentu secara terus-menerus karena itu dianggap fungsional.

#### 4. Perspektif Konflik,

Berdasarkan karya Karl Marx, melihat pertentangan kelas sebagai kekuatan utama dalam sejarah. Para ahli perspektif konflik melihat masyarakat sebagai terikat bersama oleh kekuatan kelompok atau kelas dominan. Ini berbeda dengan pandangan fungsionalis yang melihat masyarakat sebagai sistem yang bekerja secara harmonis.

### **C. Latar Belakang Sosiologi Pedesaan**

Sosiologi Pedesaan adalah salah satu spesialisasi dalam ilmu Sosiologi. Dalam ilmu Sosiologi, ada banyak spesialisasi lain seperti Sosiologi Perkotaan, Sosiologi Pembangunan, Sosiologi Kriminalitas, dan lainnya. Spesialisasi-spesialisasi ini berubah-ubah seiring dengan perkembangan masyarakat. Misalnya, munculnya Sosiologi Korupsi karena merebaknya gejala korupsi.

Sosiologi Pedesaan muncul di Amerika Serikat pada akhir abad ke-19. Pada saat itu, tanah di Amerika Serikat mulai habis karena banyaknya pendatang yang ingin memiliki lahan pertanian. Banyak orang desa pindah ke kota untuk bekerja di industri yang berkembang pesat. Hal ini menyebabkan desa kehilangan tenaga muda dan terbaiknya, yang disebut sebagai brain-drain.

Isu kemanusiaan di pedesaan mulai diperhatikan sekitar tahun 1900-an. Perguruan tinggi mulai mengajarkan masalah-masalah sosial pedesaan. Komisi tentang kehidupan desa dibentuk untuk mempelajari dan memberikan saran perbaikan. Laporan komisi ini menarik perhatian para sosiolog Amerika Serikat.

Sosiologi Pedesaan kemudian menyebar ke Amerika Selatan, Eropa, dan Asia setelah Perang Dunia II. Asosiasi Sosiologi Pedesaan dibentuk di berbagai negara. Sosiologi Pedesaan memiliki keterkaitan erat dengan masalah kemanusiaan, terutama kemiskinan, dan diharapkan dapat membantu memecahkan masalah-masalah tersebut.

Dengan demikian, Sosiologi Pedesaan merupakan disiplin ilmu yang berfokus pada praktis dan pragmatis, dengan komitmen moral yang kuat untuk memperbaiki kehidupan masyarakat desa. Ini membuatnya sesuai dengan semangat pembangunan.

## **BAB III PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Sosiologi memiliki banyak spesialisasi, Sosiologi Pedesaan adalah salah satunya. Latar belakang munculnya spesialisasi Sosiologi Pedesaan terletak pada permasalahan sosial yang terjadi di Amerika Serikat, yaitu sebagai akibat dari kesenjangan antara desa dan kota yang terjadi pada awal-awal industrialisasi di sana. Sosiologi pedesaan sendiri adalah cabang sosiologi yang mempelajari struktur sosial, kondisi, proses, dan sistem sosial di masyarakat pedesaan. Perspektif sosiologi pedesaan mempunyai faktor eksternal seperti urbanisasi dan modernisasi terhadap kehidupan pedesaan.

Fokus utamanya adalah memahami dinamika kelompok sosial, interaksi, dan pola kehidupan di desa. Sosiologi pedesaan selalu berkaitan dengan masalah kemanusiaan, terutama kemiskinan dan diharapkan dapat membantu memecahkan masalah - masalah. Dengan memahami pola-pola ini, sosiologi dapat memberikan solusi untuk memecahkan masalah yang ada dan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana masyarakat desa berfungsi dan beradaptasi dengan perubahan di sekitarnya. Sosiologi Pedesaan merupakan disiplin ilmu yang berfokus pada praktis dan pragmatis, dengan komitmen moral yang kuat untuk memperbaiki kehidupan masyarakat desa.

### **B. Saran**

Diharapkan masyarakat desa dengan adanya sosiologi pedesaan dapat memahami tentang bentuk komunitas atau kelompok sosial di pedesaan. Serta bagaimana masyarakat desa beradaptasi dengan perubahan sosial dan ekonomi di sekitarnya. Menekankan pengaruh faktor eksternal seperti urbanisasi dan modernisasi terhadap kehidupan pedesaan. Urbanisasi sering membawa perubahan signifikan dalam struktur sosial dan ekonomi desa, seperti migrasi penduduk ke kota dan perubahan pola mata pencaharian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Susilawati, N. (2020). Peran Sosiologi Pedesaan dalam Pembangunan Desa. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 8(1), 45-58. IPB University, Bogor. Diakses pada 18 Oktober 2024, dari <https://journal.ipb.ac.id/index.php/sodality/article/download/30515/19674/>
- Murdiyanto, E. (2020). Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 12(1), 123-137. UPN "Veteran" Yogyakarta. Diakses pada 18 Oktober 2024, dari <http://eprints.upnyk.ac.id/24094/1/Sosiologi%20Pedesaan-Eko%20Murdiyanto.pdf>
- Prasodjo, N. W. (2024). Struktur Sosial dan Perubahan di Pedesaan. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 12(1), 89-102. IPB University, Bogor. Diakses pada 18 Oktober 2024, dari <https://journal.ipb.ac.id/index.php/sodality/article/download/54720/27837/>
- Ishak, A. (2023). Kajian Sosiologi Pedesaan dalam Konteks Modernisasi. *Jurnal Sosiologi Indonesia*, 15(2), 67-80. BRIN, Jakarta. Diakses pada 18 Oktober 2024, dari <https://journal.ipb.ac.id/index.php/sodality>
- Alfirdaus, L. K. (2024). Interaksi Sosial dan Kearifan Lokal di Desa. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 12(1), 103-115. IPB University, Bogor. Diakses pada 18 Oktober 2024, dari <https://journal.ipb.ac.id/index.php/sodality>